

## ABSTRAK

Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan layanan jasa kebersihan kepada masyarakat Kota Bandung. Pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung, tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kelancaran kegiatan usaha dalam perusahaan. Oleh karena itu, mereka harus didapatkan, dipekerjakan, disesuaikan dengan pekerjaan – pekerjaan yang tepat, dilatih, dinilai prestasinya dan dibayar dengan gaji dan upah yang memadai.

Dalam penelitian tugas akhir ini penulis mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana pengklasifikasian tenaga kerja dan klasifikasi biaya tenaga kerja apa saja yang terdapat pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung serta bagaimana pelaksanaan akuntansi biaya tenaga kerja pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis memilih metode deskriptif analisis dalam proses pemecahan masalahnya. Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Dalam laporan tugas akhir ini penulis menggunakan berbagai literatur para ahli dari berbagai sumber buku sebagai pedoman dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan kerja praktik pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Surapati No.126 Bandung 40122 .

Dalam Pelaksanaan Akuntansi Biaya Tenaga Kerja di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung tenaga kerjanya diklasifikasikan menurut tanggung jawab pegawai dalam perusahaan, menurut pangkat, pendidikan, masa kerja dan golongan gaji serta menurut hubungan dengan jasa. Berbeda dengan perusahaan manufaktur yang penggolongan tenaga kerjanya didasarkan pada penggolongan menurut departemen-departemen perusahaan, dimana tenaga kerja dalam departemen-departemen produksi digolongkan sesuai dengan bagian-bagian yang dibentuk dalam perusahaan sesuai dengan tanggung jawab dan tugasnya. Unsur – unsur biaya tenaga kerja memberikan hak – hak yang sesuai kepada para pegawainya baik itu berupa gaji maupun tunjangan – tunjangan. Untuk melaksanakan akuntansi biaya tenaga kerja pada perusahaan dinilai kurang baik karena jurnal pendistribusian atas biaya tenaga kerja tidak dibuat, tetapi hal ini bukan merupakan suatu hal yang menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan analisis, penulis memberikan saran yaitu agar pelaksanaan akuntansi biaya tenaga kerja di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung yang sudah baik ini tetap terjaga, seperti tidak dibuatnya jurnal pendistribusian di mana gaji langsung diberikan ke pegawai, merupakan suatu ciri prosedur atau pengelolaan dalam pelaksanaan akuntansi biaya tenaga kerja dari perusahaan jasa, sehingga hal tersebut merupakan salah satu pembeda antara prosedur perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. Pemberian hak-hak yang telah diberikan oleh perusahaan selama ini seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, tunjangan beras dan sebagainya tetap dilaksanakan dengan baik sesuai dengan koridor dan kebijakan yang telah diatur oleh Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung berdasarkan kinerja yang telah diberikan oleh para tenaga kerja.